

Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Pasien dengan Formularium Nasional pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kecamatan Kalideres Periode September - Oktober 2022 = Evaluation of the Conformity Patient Drug Prescribing with the National Formulary for Outpatients at Kalideres Public Health Center on September - October 2022

Nabila Tidara Poetri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530097&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian peresepan obat pasien rawat jalan Puskesmas Kecamatan Kalideres dengan Formularium Nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah systematic random sampling dengan mengambil 1 resep teratas dari setiap 5 resep yang muncul per halaman pada Web Sikda Optima, sehingga total sampel penelitian ini adalah 265 resep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kesesuaian peresepan obat pasien dengan formularium nasional pada bulan September hingga Oktober adalah sebesar 91,46%. Terdapat 8 jenis obat yang tidak masuk ke dalam formularium nasional, antara lain Gliseril Guaiakolat tab 100 mg, Ambroksol tab 30 mg, OBH sirup, Ambroksol Sirup 15 mg/5 mL, Piroksikam tab 10 mg, Gentamisin Salep 0,1%, Tiamfenikol tab 500 mg, dan Boraks Gliserin. Ketidaksesuaian peresepan obat dengan formularium nasional dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan akan bentuk sediaan obat tertentu untuk memudahkan pasien, belum dilakukannya pembaharuan Rancangan Kebutuhan Obat (RKO) sesuai dengan formularium nasional terbaru, dan adanya obat-obat hibah atau dropping yang tidak masuk ke dalam formularium nasional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persentase kesesuaian peresepan obat pasien dengan formularium nasional pada Puskesmas Kecamatan Kalideres periode September-Oktober 2022 termasuk dalam kategori baik, dengan nilai persentase kesesuaian sebesar 90,91%. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian peresepan obat antara lain kebutuhan akan sediaan obat tertentu, obat dropping/hibah, dan kurangnya pengetahuan dokter mengenai formularium nasional. Beberapa jenis obat juga ditemukan tidak sesuai dengan formularium nasional.

..... This research aims to evaluate the appropriateness of outpatient prescription drugs at the Puskesmas in Kalideres Subdistrict with the National Formulary. The research method employed systematic random sampling, taking the top prescription from every 5 prescriptions displayed per page on the Sikda Optima Website, resulting in a total sample size of 265 prescriptions. The findings indicate a 91.46% percentage of prescription drug appropriateness with the national formulary from September to October. Eight types of drugs were found not listed in the national formulary, including Gliseril Guaiakolat tab 100 mg, Ambroxol tab 30 mg, OBH syrup, Ambroxol Syrup 15 mg/5 mL, Piroxicam tab 10 mg, Gentamicin Ointment 0.1%, Thiamphenicol tab 500 mg, and Borax Glycerin. The mismatch between prescription drugs and the national formulary can be attributed to various factors, such as the need for specific drug formulations for patient convenience, the lack of updating the Drug Needs Design according to the latest national formulary, and the provision of donated or dropped drugs not listed in the national formulary. In conclusion, the percentage of prescription drug appropriateness with the national formulary at Puskesmas Kalideres Subdistrict from September to October 2022 falls within a good category, with a percentage of the appropriateness of 90.91%. Factors contributing to the mismatch in drug prescriptions include the need for specific drug

formulations, donated or dropped drugs, and the lack of knowledge among doctors regarding the national formulary. Additionally, several types of drugs were found to be inconsistent with the national formulary.